



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Intisari	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Permasalahan Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta	2
1.1.2. Posisi Studi Tata Ruang Kota dalam Penelitian Perkembangan Kota.....	4
1.2. Permasalahan dan Tujuan.....	6
1.3. Ruang Lingkup	8
1.4. Kedudukan Penelitian dalam KhasanahTeori Keruangan Kota	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Pustaka sebagai Sumber Utama.....	16
2.2. Studi Perkembangan Kota	20
2.2.1. Sejarah Perkembangan Kota.....	22
2.3. Struktur Ruang Kota dan Faktor-faktor Pembentuknya	36
2.3.1. Pengertian Struktur Kota	36
2.3.2. Tipologi Struktur Kota.....	41
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bentuk Struktur Kota	46
2.4. Kota-kota Istimewa di Dunia.....	54
2.5. Perkembangan dan Tipologi Tata Ruang Kota di Jawa	55
2.6. Ketentuan Normatif Keistimewaan Daerah Yogyakarta	62
2.6.1. Latar Belakang Perlunya UU Keistimewaan DIY ⁹⁾	62
2.6.2. Prinsip-prinsip Pengaturan	67
2.6.3. Substansi Keistimewaan	73
2.6.4. Ketentuan Keistimewaan Tata Ruang dalam UU 13/2012.....	76
2.7. Kriteria Normatif Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta	77
2.7.1. Sejarah	78
2.7.2. Budaya.....	78
2.7.3. Kearifan Lokal/Tidak Ada di Tempat Lain	79
2.7.4. Mengakar.....	79
2.8. Keistimewaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).....	80
2.9. Keistimewaan Kota Menurut ICOMOS UNESCO	80
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	87
3.1. Pendekatan Penelitian.....	87
3.2. Strategi Penelitian.....	94



3.3.	Jenis dan Sumber Data/Informasi.....	100
3.4.	Proses Penelitian.....	102
3.5.	Instrumen Penelitian.....	106
3.5.1.	Peneliti sebagai Instrumen.....	106
3.5.2.	Kriteria Teoritik Keistimewaan Tata Ruang DIY	107
BAB IV.	PERKEMBANGAN TATA RUANG KOTA YOGYAKARTA.....	114
4.1.	Letak dan Luas Wilayah.....	114
4.2.	Perkembangan Pemerintahan. ²⁾	117
4.2.1.	Sekilas Sejarah Negari Ngayogyakarta Hadiningrat	118
4.2.2.	Perkembangan Bentuk Pemerintahan	124
4.3.	Perkembangan Sosial Ekonomi	127
4.3.1.	Perkembangan Sosial Masyarakat Yogyakarta	128
4.3.2.	Kondisi Perekonomian Masyarakat.....	138
4.4.	Perkembangan Luas Area Perkotaan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta.....	141
4.4.1.	Perkembangan Luas Area Perkotaan dari 1756 – 1996.....	141
4.4.2.	Perkembangan Tata Ruang Kota	148
BAB V.	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	180
5.1.	Tonggak-tonggak Penting Perkembangan Tata Ruang Kota Yogyakarta.....	181
5.1.1.	Berdirinya Kota Yogyakarta 1755, Masa Hamengku Buwono I.....	181
5.1.2.	Perubahan Politik Agraria Belanda (Masa Hamengku Buwono VII, 1877)	183
5.1.3.	Akhir Kolonialisme Belanda (Masa Hamengku Buwono IX, 1938).....	185
5.2.	Obyek Penanda Keistimewaan	187
5.2.1.	Struktur Ruang Kota sebagai Penanda Keistimewaan.....	187
5.2.2.	Pola Ruang Kota sebagai Penanda Keistimewaan.....	188
5.2.3.	Citra Kota sebagai Penanda Keistimewaan	190
5.2.4.	Komponen Pembentuk Kota sebagai Penanda Keistimewaan	194
5.2.5.	Pemaknaan Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta	206
5.3.	Dialog Teoritik	252
5.3.1.	Posisi Tata Ruang Kota Yogyakarta dalam Teori Struktur Kota; Konsep Baru Tata Ruang Kota di Indonesia.	252
5.3.2.	Makna Jamak Tata Ruang Kota sebagai Penanda Keistimewaan .	257
5.3.3.	Perubahan Orientasi Sosial dan Perubahan Nilai Lokasi	263
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	270
6.1.	Kesimpulan.....	270
6.2.	Kontribusi bagi Ilmu dan Pengetahuan tentang Perkembangan Kota	276
6.3.	Implikasi Penelitian.....	282
6.4.	Saran Penelitian Lebih Lanjut	287



Daftar Pustaka.....	291
Kosakata Lokal	296
Lampiran	298
Lampiran 1	298
Lampiran 2	300
Lampiran 3	302
Lampiran 4	303
Lampiran 5	308
Lampiran 6	310
Lampiran 7	313



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan Perkembangan Kehidupan Kota dengan Perubahan Struktur Ruang.....	49
Tabel 2. TipologiPerkembangan Kota di Indonesia	58
Tabel 3. Kriteria Keistimewaan berdasar KBBI.....	80
Tabel 4. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif pada Tataran Metodologi	88
Tabel 5. Perbedaan Hakiki antara Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	89
Tabel 6. Penjodohan Kriteria Keistimewaan UU 13/2012, Interpretasi KBBI dan Bukti Empiris dari Penelitian Terdahulu	109
Tabel 7. Luas dan Kecepatan Pemekaran Fisik Kota Yogyakarta.....	142
Tabel 8. Komponen Struktur Ruang Kota sebagai Penanda Keistimewaan	200
Tabel 9. Komponen Pola Ruang Kota sebagai Penanda Keistimewaan	201
Tabel 10. Komponen Citra Ruang Kota sebagai Penanda Keistimewaan	201
Tabel 11. Komponen Pembentuk Kota yang Dikaji Keistimewaannya.....	202
Tabel 12. Analisis Hermeneutik Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta karya HB I.....	227
Tabel 13. <i>Hypogram</i> Tata Ruang Kota Yogyakarta Era HB I	249



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Kedudukan Penelitian dalam Studi Perkembangan Kota.....	11
Gambar 2.	Skema Keterkaitan Sumber-Sumber Data Penelitian.....	20
Gambar 3.	Hubungan Struktur Sosial dengan Struktur Kota	24
Gambar 4.	Struktur Konsentris (Burgess, 1923); Sektor (Hoyt H., 1939); Multi Nuclei (Harris & Ullman, 1945)	46
Gambar 5.	Prinsip UU 13/2012: Keistimewaan DIY.....	75
Gambar 6.	Pokok-Pokok UU 13/2012 tentang Keistimewaan DIY	76
Gambar 7.	Pasal 34 dan 35 UU 13/2012.....	77
Gambar 8.	Skematik Hermeneutic Cycle Gadamer	90
Gambar 9.	Skema Hermeneutika Romantisme Schleimahr	91
Gambar 10.	Segitiga Tingkatan Makna Teks.....	92
Gambar 11.	Kerangka Pikir Penelitian	93
Gambar 12.	Kerangka Analisis	94
Gambar 13.	Proses Hermeneutika Historikalitas	96
Gambar 14.	Metode Hermeneutik dalam Pemaknaan Ruang Kota	98
Gambar 15.	Hubungan Rasionalisme dan Empirisme dalam Konteks Sejarah	98
Gambar 16.	Alur Analisis	105
Gambar 17.	Proses Penelitian	106
Gambar 18.	Posisi Peneliti sebagai Instrumen Penelitian	107
Gambar 19.	Skema Penjodohan Kriteria KeistimewaanTata Ruang	108
Gambar 20.	Posisi Geografis Kota Yogyakarta	116
Gambar 21.	Wilayah Mataram saat Perjanjian Gianti (1755, kiri) dan Mataram setelah 1830 (perang Diponegoro, kanan)	118
Gambar 22.	Timeline Pemerintahan SultanNgayogyakarta Hadiningrat	120
Gambar 23.	Diagram perkembangan Pemerintahan Kota Yogyakarta	127
Gambar 24.	Perkembangan sosia masyarakat Yogyakarta, 1955 – 1989	134
Gambar 25.	Struktur Sosial Masyarakat Jawa di Era Kolonial.....	135
Gambar 26.	Piramida Dualisme Kehidupan Sosial Kota Kolonial di Jawa	136
Gambar 27.	Perkembangan Perekonomian di Yogyakarta	141
Gambar 28.	Perkembangan Luas Urban Area Kota Yogyakarta	144
Gambar 29.	Peta Perkembangan Batas Wilayah Kota Yogyakarta	145
Gambar 30.	Peta Area Terbangun Kota Yogyakarta Tahun 1765	146
Gambar 31.	Peta Area Terbangun Kota Yogyakarta Tahun 1790	147
Gambar 32.	Posisi Kota Yogyakarta dalam Konteks Supranatural	153
Gambar 33.	Struktur Makro Kesultanan Mataram.....	157
Gambar 34.	Peta Perwujudan Konsep Catur Sagatra dalam Ruang.....	163
Gambar 35.	Sebaran Lokasi Masjid Pathok Negoro.....	166
Gambar 36.	Peta Perwujudan Konsep Kota Militer.....	171
Gambar 37.	Peta Distribusi Fasilitas Pendidikan sebagai Faktor Bangkitan Kegiatan pada Tahun 1970	176



Gambar 38.	Peta Distribusi Fasilitas Pendidikan sebagai Faktor Bangkitan Kegiatan pada Tahun 1990	177
Gambar 39.	Tonggak-tonggak Penting	186
Gambar 40.	Peta Komponen Keistimewaan sebagai <i>Landmark</i>	204
Gambar 41.	Peta Komponen Kawasan Penanda Keistimewaan	205
Gambar 42.	Konsep Tata Ruang Makro Kerajaan Jawa	253
Gambar 43.	Posisi Yogyakarta di antara Ibukota Kerajaan Jawa	255
Gambar 44.	Posisi Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta dalam Perkembangan Kota Kerajaan Jawa	255
Gambar 45.	Skematik Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta	257
Gambar 46.	Analisis Hermeneutik Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta Era HB I.....	262
Gambar 47.	Analisis Hermeneutik Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta Era HB IX.....	262
Gambar 48.	Skematik Analisis Interteksual Posisi HB I dan HB IX dalam Perubahan Makna Tata Ruang Kota Yogyakarta	263
Gambar 49.	Hubungan Perubahan Orientasi Sosial dengan Orientasi Spasial	265